

**ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA
BAGIAN SELATAN: PENDEKATAN *SLOW NEOCLASSICAL GROWTH***



Skripsi Oleh:
RAMADHANI
01021281722044
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA
BAGIAN SELATAN: PENDEKATAN *SOLOW NEOCLASSICAL GROWTH***

Disusun Oleh:

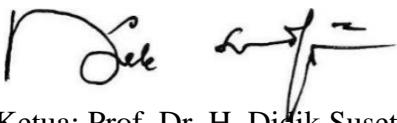
Nama : Ramadhani
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 29 September 2021


Ketua: Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Tanggal: 12 Desember 2021


Anggota: Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA BAGIAN SELATAN: PENDEKATAN *SLOW NEOCLASSICAL GROWTH*

Disusun Oleh:

Nama : Ramadhani
NIM : 01021281722044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 29 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Januari 2022

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP.197703092009122002

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032000

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


09/02/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-2-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhani
Nim : 01021281722044
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Makro Ekonomi Provinsi Di Regional Sumatera Bagian Selatan: Pendekatan *Solow Neoclassical Growth*

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 29 Desember 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Ramadhani
NIM. 01021281722044

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Analisis Makro Ekonomi Provinsi Di Regional Sumatera Bagian Selatan: Pendekatan Solow Neoclassical Growth.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi, semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun bagi saya.

Palembang, 17 Januari 2022

Penulis



Ramadhani

NIM. 01021281722044

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, berkah serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan adik, terutama kedua orang tua saya Yasir Arasi dan Lismiwati, serta adik saya Anissa Rahma Dwiyanti. Berkat do'a dan bantuan mereka penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik maupun saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M. Si dan Bapak Dr. Soekanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Nengsi Puspita Dewi selaku partner skripsi yang memberikan pelajaran bagaimana penulisan skripsi serta beberapa ilmu ekonometrika, termasuk

dukungan yang memberikan tekanan supaya saya segera menyelesaikan skripsi secepatnya karena tuntutan biaya kuliah dan beberapa hal lainnya.

7. Teman saya Soni Apriansyah dan Umbra Nata, serta beberapa teman lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatu yaitu mereka yang sempat menemani saya mengerjakan skripsi, dan memberikan dukungan agar saya tetap konsisten dalam menulis skripsi ini.

Palembang, 17 Januari 2022



Ramadhan
NIM. 01021281722044

ABSTRAK

ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA BAGIAN SELATAN: PENDEKATAN *SLOW NEOCLASSICAL GROWTH*

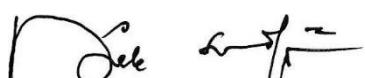
Oleh:

Ramadhani; Didik Susetyo; Imelda

Penelitian ini menganalisis Ekonomi Makro dengan *Solow Neoclassical Growth* di Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan model regresi berganda data panel. Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman bahwa model *Fixed effect* merupakan model terbaik yang dipilih untuk menganalisis pengaruh Modal dan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil koefisien menunjukkan bahwa variasi variabel bebas Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sedangkan variabel teknologi berpengaruh negatif dan tidak mempengaruhi variabel terikat (PDRB). Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel teknologi perlu ditingkatkan agar menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang positif bagi provinsi di wilayah Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL).

Kata kunci: *Data Panel, Pertumbuhan Ekonomi, Solow Growth, Teknologi*

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

PROVINCE MACRO ECONOMIC ANALYSIS IN SOUTH SUMATRA REGION: SOLOW NEOCLASSICAL GROWTH APPROACH

By:

Ramadhani; Didik Susetyo; Imelda

This study analyzes Macroeconomics with Solow Neoclassical Growth in Southern Sumatra (SUMBAGSEL). The data used is secondary data sourced from the Central Statistics Agency. The method used is a quantitative approach by applying the multiple regression model of panel data. Based on the Chow test and Hausman test, the Fixed effect model is the best model chosen to analyze the effect of Capital and Technology on Economic Growth. The coefficient results indicate that the variation of the independent variables Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment, and Labor has a significant positive effect on the dependent variable Gross Regional Domestic Product (GRDP). While the technology variable has a negative effect and does not affect the dependent variable (GRDP). From these results indicate that the technology variable needs to be increased in order to generate positive economic growth for South Sumatra (SUMBAGSEL).

Keywords: *Panel Data, Economic Growth, Solow Growth, Technology*

First Advisor



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Member



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian	7
1.4.1. Manfaat Praktis	7
1.4.2. Manfaat Akademik	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	9
2.1.2. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik Solow	10
2.1.3. Teknologi dalam Pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.4. Teori Investasi.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Pikir.....	18
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	20
3.2. Jenis dan Sumber Data	20
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.4. Teknik Analisis.....	22

3.4.1. Pengujian Persamaan Regresi Data Panel	22
3.4.2. Pemilihan Estimasi Model Regresi data Panel	25
3.4.3. Pengujian Kesesuaian Model.....	26
3.4.4. Pengujian Model dengan Asumsi Klasik.....	28
3.4.5. Uji Statistik	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1. Pertumbuhan Ekonomi SUMBAGSEL	31
4.1.2. Pertumbuhan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	42
4.1.3. Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA)	51
4.1.4. Pertumbuhan Tenaga Kerja	59
4.1.5. Pertumbuhan Teknologi.....	66
4.2. Hasil Analisis Model Data Panel.....	71
4.2.1. <i>Common Effect Model</i>	72
4.2.2. <i>Fixed Effect Model</i>	73
4.2.3. <i>Random Effect Model</i>	75
4.3. Pemilihan Model Terbaik Data Panel.....	76
4.4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	77
4.5. Model Analisis Makroekonomi Wilayah SUMBAGSEL dengan Pendekatan Solow Growth	80
4.6. Pembahasan	84
4.6.1. Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB.....	84
4.6.2. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB	87
4.6.3. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB	89
4.6.4. Pengaruh Teknologi Terhadap PDRB	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Estimasi dengan Common Effect Model	72
Tabel 4.2. Hasil Estimasi dengan <i>Fix Effect Model</i> Tanpa Pembobotan	73
Tabel 4.3. Hasil Estimasi dengan <i>Fix Effect Model</i> dengan Pembobotan	74
Tabel 4.4. Hasil Estimasi dengan <i>Random Effect Model</i>	75
Tabel 4.5. Fungsi Uji Model Terbaik	76
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.7. Hasil Uji Heterokedastisitas	78
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.9. Hasil Estimasi Model FEM Penggunaan Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Solow Growth</i>	81
Tabel 4.10. Keragaman Individu Model Pertumbuhan Ekonomi di SUMBAGSEL	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	10
Gambar 2.2. Fungsi Produksi Model Pertumbuhan Solow	12
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4.1. Pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi	32
Gambar 4.2. Pertumbuhan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	43
Gambar 4.3. Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA)	53
Gambar 4.4. Pertumbuhan Tenaga Kerja	60
Gambar 4.5. Pertumbuhan Tingkat Teknologi	67
Gambar 4.6. Hasil Uji Normalitas	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara mutlak diperlukan, yang dijadikan sebagai alat ukur melihat perkembangan yang terjadi dalam proses kegiatan ekonomi dan merupakan indikasi dalam mengukur seberapa jauh keberhasilan suatu kebijakan yang dilaksanakan pemerintah. Apriansyah dan Bachri (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perekonomian dapat dikatakan berhasil ketika kegiatan ekonominya lebih tinggi dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, dan juga perkembangan kegiatan perekonomian mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan daerah tersebut dalam meningkatkan produksinya. Sedangkan kegiatan produksi tersebut tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada pada daerah yang bersangkutan, namun juga ditentukan oleh mobilitas tenaga kerja dan modal antardaerah yang disebabkan oleh perbedaan upah dan hasil pengembalian investasi antar daerah (Sjafrizal, 2018).

Menurut Sari *et al.* (2016) pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dalam menilai gambaran dan dampak kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah terutama dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau perkembangan

ekonomi suatu daerah adalah komposisi dan pertumbuhan PDRB yang bersangkutan.

Secara umum terdapat dua pandangan tentang teori pertumbuhan ekonomi yaitu pandangan klasik, dengan analisis didasarkan pada kepercayaan akan efektivitas mekanisme pasar bebas. Sedangkan pandangan neoklasik dengan mengakui pentingnya peran pemerintah dalam perekonomian untuk mengatasi kegagalan sistem pasar bebas (Ma'ruf dan Wihastuti, 2008).

Teori pertumbuhan Neo-Klasik pertama kali dikembangkan oleh Profesor Robert Solow. Teori ini berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berasal dari pertambahan dan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat. Dalam analisis Neo-Klasik faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi sebagai faktor utama penentu pertumbuhan ekonomi pada suatu periode waktu tertentu ke waktu lainnya (Sukirno, 2016).

Pandangan ahli-ahli Klasik juga beranggapan bahwa perkembangan faktor-faktor produksi, terutama tenaga kerja dan modal, dan perkembangan teknologi yang menjadi faktor penentu pertumbuhan ekonomi, adanya persamaan inilah yang menyebabkan teori ini disebut sebagai Teori Neo-Klasik. Meskipun bahwa teori Neo-Klasik ini menjadi teori yang tepat dan lebih sempurna dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang jika dibandingkan dengan Teori Klasik. Dikarenakan teori ini melihat bagaimana dari setiap faktor produksi serta perkembangan teknologi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Sukirno ,2016).

Pendekatan konsep makro ekonomi yang dianggap relevan dengan perekonomian daerah adalah model makro *Solow Neoclassical Growth*. Teori Pertumbuhan Solow menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan output ditentukan oleh pertumbuhan eksogen melalui kemajuan teknologi, dengan menggunakan faktor teknologi secara efisien sehingga terjadi *diminishing return* terhadap akumulasi modal dan jumlah tenaga kerja (Amalia *et al.*, 2016).

Berdasarkan Teori Pertumbuhan Solow yang menggunakan unsur pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, kemajuan teknologi dan besarnya output saling berinteraksi. Teori ini memiliki kelebihan dimana suatu perekonomian akan menuju posisi keseimbangan jangka panjang, dan dapat lebih leluasa dimanfaatkan dalam menjelaskan masalah-masalah distribusi pendapatan, dan mendeskripsikan faktor dari kemajuan teknologi di dalamnya (Chalid, 2015).

Sebagai unsur penting dalam upaya mendorong pembangunan pada suatu daerah yaitu pertumbuhan ekonomi dari daerah tersebut, tidak akan dapat diwujudkan tanpa adanya pertumbuhan produksi barang dan jasa yang dilakukan pada daerah yang bersangkutan. Karena itu, aspek pertumbuhan ekonomi daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam perumusan strategi dan kebijakan pembangunan suatu daerah. Daerah di sini merupakan wilayah atau bagian integral dari suatu negara yang berbentuk provinsi, kabupaten dan kota (Sjafrizal, 2018).

Wilayah diartikan sebagai suatu kesatuan ruang yang dikelompokkan berdasarkan unsur tertentu tergantung dari tujuan analisis, baik itu menyangkut dengan kesamaan kondisi sosial-ekonomi maupun keterkaitan ekonomi antar

wilayah (Sjafrizal, 2018). Secara umum terdapat empat bentuk wilayah yang banyak digunakan dalam analisis ekonomi daerah, salah satunya adalah *Homogeneous Region*, yaitu kesatuan daerah yang terbentuk oleh kesamaan karakteristik sosial-ekonomi dalam wilayah yang bersangkutan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL) dapat dikatakan termasuk wilayah tersebut.

SUMBAGSEL merupakan suatu wilayah yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi provinsi di Bagian Selatan Pulau Sumatera yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung. Jumlah dan peranan dari kegiatan ekonomi pada masing-masing wilayah tersebut bervariasi satu dengan lainnya dan tergantung oleh potensi dan sifat perekonomian daerah bersangkutan. Dalam hal ini SUMBAGSEL diklasifikasikan sebagai suatu wilayah karena kesatuan daerah dengan karakteristik yang sama di sosial-ekonomi.

Alasan mengapa dipilihnya SUMBAGSEL di dalam penelitian ini karena di kawasan SUMBAGSEL, menunjukkan tren perekonomian yang bervariasi tiap tahunnya, dengan keadaaan ekonomi Sumatera Bagian Selatan apabila diukur dari pertumbuhan aggregatnya pertumbuhan ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan 2020, dimana untuk masing-masing daerah yaitu dengan rata-rata, Jambi Sebesar 5,9 persen, Sumatera Selatan 5,54 Persen, Bengkulu 5,66 persen, Lampung 5,56 persen, dan Bangka Belitung 4,85 persen. Pertumbuhan ekonomi dari kelima provinsi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk banyaknya modal yang masuk ke dalam daerah bersangkutan. Umumnya, tiap-tiap daerah

memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi geografis maupun dari segi potensi perekonomiannya.

Pada tahun 2020 angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi di SUMBAGSEL mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Provinsi Jambi pada tahun 2020 dengan PDRB berada pada angka 148.449.8 triliun rupiah, Provinsi Sumatera Selatan dengan PDRB sebesar 315.143 triliun rupiah, Provinsi Bengkulu 46.345.4 triliun rupiah, lalu Provinsi Lampung PDRB sebesar 240.306.8 triliun rupiah, dan Provinsi Bangka Belitung Sebesar 52.702.4 triliun rupiah. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di wilayah SUMBAGSEL termasuk bervariasi di masing-masing provinsi seperti pada Tahun 2019, PMA di Provinsi Jambi berada pada angka 772.3 miliar rupiah yang menurun pada tahun 2020 menjadi 393.4 miliar rupiah, lalu diikuti Provinsi Sumatera Selatan sebesar 22.498.1 triliun rupiah, Provinsi Bengkulu di angka 2.802.2 triliun rupiah, lalu Provinsi Lampung 7.262.8 triliun rupiah dan Provinsi Bangka Belitung sebesar 705.2 miliar rupiah.

Sedangkan untuk PMDN Provinsi di SUMBAGSEL dari tahun 2018 sampai dengan 2020 terus mengalami perubahan di tiap provinsi seperti di Jambi pada tahun 2018 sebesar 2.876.5 triliun rupiah namun meningkat di tahun 2019 4.437.4 triliun rupiah dan menurun kembali di tahun 2020 pada angka 3.511.7 triliun rupiah. Demikian juga Provinsi lainnya di tahun 2020, Provinsi Sumatera Selatan PMDN sebesar 15.824.5 triliun rupiah terbesar di SUMBAGSEL, Provinsi Bengkulu di angka 5.339.2 triliun rupiah, Provinsi Lampung sebesar 7.120.5 triliun rupiah, dan Provinsi Bangka Belitung dengan PMDN pada angka 1.863.8 triliun rupiah.

Investasi di suatu daerah baik itu PMA ataupun PMDN dapat menjadi penggerak perekonomian di suatu daerah dan berpengaruh terhadap PDRB wilayah bersangkutan. Namun terlepas dari itu jumlah tenaga kerja juga dapat menjadi faktor penentu perekonomian daerah tetapi juga harus dibarengi dengan kualitas tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dilihat dari keadaan tenaga kerja Provinsi di SUMBAGSEL, pada Provinsi Jambi jumlah tenaga kerja pada tahun 2020 sebesar 1.739.003 jiwa, Provinsi Sumatera Selatan pada angka 4.091.363 jiwa, sedangkan Provinsi Bengkulu dengan jumlah tenaga kerja paling kecil sebesar 1.031.881 jiwa, sedangkan Provinsi Lampung memiliki tenaga kerja terbesar pada angka 4.280.109 jiwa, dan Provinsi Bangka Belitung sebesar 699.881 jiwa. Keadaan tenaga kerja di SUMBAGSEL inilah yang terus meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam Teori Neo-Klasik Solow pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, dan tingkat teknologi. Dari pernyataan tersebut didapatkan sebuah hipotesis. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Makro Ekonomi Provinsi Di Regional Sumatera Bagian Selatan: Pendekatan Solow Neoclassical Growth**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dikemukakan adalah bagaimana analisis makro ekonomi provinsi regional SUMBAGSEL menurut Solow di wilayah Sumatera Bagian Selatan

(SUMBAGSEL), yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makro ekonomi regional SUMBAGSEL menurut *Solow Neoclassical Growth* di wilayah Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL), yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah dalam memahami bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tenaga kerja, dan teknologi berdasarkan Teori *Solow Neoclassical Growth*.
- b. Berdasarkan hasil analisis diharapkan pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan regional wilayah di daerahnya masing-masing untuk kepentingan masyarakat khususnya sektor investasi, tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung.
- c. Penelitian ini memberikan bahan informasi dan kontribusi bagi kajian-kajian yang berkaitan dengan analisis makro ekonomi regional sesuai dengan variabel perekonomian Teori *Solow Neoclassical Growth*

1.4.2. Manfaat Akademik

- a. Menjadi manfaat ilmu pengetahuan dalam bidang perekonomian regional khususnya penerapan Teori *Solow Neoclassical Growth* di tingkat provinsi.
- b. Menambah wawasan bagi akademisi serta sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan manfaat bagi penulis sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- AG, Munzir, Mohd. Nur Syechalad, and Vivi Silvia. 2018. “*The Effect of Government Expenditures, Private Investment and Labor on Economic Growth in Pidie District.*” *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 1(4):357. doi: 10.29259/sijdeb.v1i4.357-374.
- Ali, Hina, Sajjad Nawaz Khan, Fouzia Yasmin, and Ruqia Shaheen. 2019. “*Foreign Direct Investment and Sustainable Long Run Economic Growth Nexus : A Case Study of Pakistan.*” *Global Business Management Review* 11(June):83–95.
- Amalia, Kiki, Mariatul Kiftiah, and Evy Sulistianingsih. 2016. “Penerapan Teori Solow Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi.” 05(1):39–44.
- Amalia, Siti Rizka. 2015. “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi - Studi Kasus Di Indonesia 1983-2012 (*Analysis of Foreign Direct Investment Impact on Economic Growth - Case Study Indonesia 1983-2012.*)” 1–10.
- Anisaurrohmah, H. Rizali, and Noor Rahmini. 2020. “*Investment, Man Power and Government Expenditure on Economic Growth in Development of Three Area in South Kalimantan.*” *International Journal of Bussiness, Economics & Management* 3:140–47. doi: 10.4108/eai.29-6-2019.2290135.
- Apriansyah, Hari, and Fachrizal Bachri. 2006. “Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4(2):73–92.
- Ardiansyah, Fajri, Suhairi Suhairi, and Nini Syofri Yeni. 2020. “Analisis Perbandingan Kinerja Badan Penanaman Modal Serta Pengaruh PMA Dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2):359. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.917.
- Arsyad, Rahmat. 2019. “Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 8(4):364–74. doi: 10.37476/jbk.v8i4.713.
- Azami;,, Profan Ali. 2009. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan: Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2007.” 281–317.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2021. “Data Statistik Penanaman Modal Provinsi.” *Portal National Single Window for Investment (NSWI).*
- Badan Pusat Statistik. 2015. “Potret Perekonomian Makro Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2015.” BPS Kepulauan Bangka Belitung, Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Potret Perekonomian Makro Provinsi Kepulauan

- Bangka Belitung 2020.” BPS Kepulauan Bangka Belitung, Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Profil Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020.” BPS Bangka Belitung, Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik. 2013. “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013.” BPS Provinsi Bengkulu, Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2016. “Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Bengkulu 2016.” BPS Provinsi Bengkulu, Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2016. “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2012-2016.” BPS Provinsi Bengkulu, Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2016-2020.” BPS Provinsi Bengkulu, Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2016. “Ringkasan Eksekutif Ekonomi Makro Provinsi Jambi 2016.” BPS Provinsi Jambi, Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2019. “Analisis Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Jambi 2019.” BPS Provinsi Jambi, Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Tinjauan Ekonomi Kabupaten Dan Kota Se Provinsi Jambi.” BPS Provinsi Jambi, Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2016. “Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Lampung 2016.” BPS Provinsi Lampung, Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2019. “Laporan Perekonomian Provinsi Lampung.” BPS Provinsi Lampung, Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2020.” BPS Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. “Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan 2020.” BPS Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Bakari, Sayef. 2017. *“The Impact of Domestic Investment on Economic Growth: New Evidence from Malaysia.”* MPRA Paper No. 79436 (79436).
- Barimbings, Yesika, and Ni Karmini. 2015. “Pengaruh Pad, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali.” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 4(5):434–50.
- Bashir, Abdul, Didik Susetyo, Suhel, and Azwardi. 2018. *“The Relationship Between Economic Growth, Human Capital, and Agriculture Sector: Empirical Evidence From Indonesia.”* International Journal of Food and Agricultural Economics 6(4):35–52.
- Batara, Jefry, Ekonomi Di, Indonesia Analisis, and Data Panel. 2016. “Pengaruh

- Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Data Panel Periode 1994-2013.” *Munich Personal RePEC Archive* (72830).
- Bhinadi, Ardito. 2003. “Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa Dengan Luar Jawa.” *Ekonomi Pembangunan* 8(1):39–48.
- Chalid, Pheni. 2015. “Teori Dan Isu Pembangunan.” *Universitas Terbuka* 1–52.
- Damodar N. Gujarati. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2. Kelima. ed. *edited by S. E. Mardanugraha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyatel, Evgeniy P., dan Olga N. Buchinskaya. 2019. “*Influence of High-Technology Exports and Foreign Charges for the Use of Intellectual Property on Economic Growth.*” *Journal of New Economy* 20(2):114–26. doi: 10.29141/2073-1019-2019-20-2-7.
- Eksandy, Arry. 2018. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015).” *Jurnal Dinamika UMT* 2(2):1–14.
- Evans, Tee, Larbi Frank, dan Rebecca Johnson. 2017. “*The Effect of Foreign Direct Investment on Economic Growth.*” *Eastern Economic Journal* 5(2):240–46. doi: 10.1057/s41302-019-00140-9.
- Ghozali, Imam. 2007. Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics. Fourth Edi.* New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hadya, Rizka, Nova Begawati, Irdha Yusra. 2017. “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel.” *Jurnal Pundi* 01(12):153–66.
- Hapsari, Rahma Dian, and Imam Prakoso. 2016. “Penanaman Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19(2):211. doi: 10.24914/jeb.v19i2.554.
- Ikram, M. Abdul Majid, Andry Prasmuko, Donni Fajar Anugerah, and Ina Nurmalia Kurniati. 2012. “Analisa Tingkat Efisiensi Sektoral Dan Respon Kebijakan Ekonomi Sektoral Di Daerah.” 317–38.
- Juanda, Bambang. 2009. Ekonometrika Pemodelan Dan Pendugaan. Bogor (ID): IPB Press.
- Jufrida, Firdaus, Mohd. Nur Syechalad, and Muhammad Nasir. 2017. “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Perspektif Ekonomi*

- Darussalam 2(1):54–68. doi: 10.24815/jped.v2i1.6652.
- Komaludin, Ade. 2020. “*Demand for Labor Analysis: A Study of the Role of Foreign Direct Investment on Employment in Indonesia.*” *Systematic Reviews in Pharmacy* 11(6):1240–44. doi: 10.31838/srp.2020.6.181.
- Kurniati, Yati, Donni fajar Anugrah, and Tevy Chawwa. 2004. “Peran Investasi Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.” 2004(04):4–7.
- Kurniawan, Dhani, and Teguh Pamuji Tri Nur Hayati. 2015. “Penerapan Model Solow-Swan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak.” *Ekonomi, M., & Manajemen*, 30(2):161–77.
- Lleshaj, Llesh, and Arben Malaj. 2016. “*The Impact of Foreign Direct Investments (FDIs) on Economic Growth: The Solow Model in the Case of Albania.*” *European Journal of Economics and Business Studies* 4(1):152. doi: 10.26417/ejes.v4i1.p152-162.
- Lubis, Pardamean, and Salman Bin Zulam. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2(2):147–66. doi: 10.24815/jped.v2i2.6691.
- Ma'ruf, A., and L. Wihastuti. 2008. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9(1):44–55. doi: 10.18196/jesp.9.1.1526.
- Maharani, Kurnia, and Sri Isnowati. 2014. “Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 21(1):62–72.
- Maryati, Sri, Hefrizal Handra, and Irwan Muslim. 2021. “Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi Di Sumatra Barat *Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra* Pendahuluan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia Vol.* 21(1):95–107.
- Menajang, Heidy. 2009. “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado.”
- Metcalf, Leigh, and William Casey. 2016. “*Introduction to Data Analysis.*” in *Cybersecurity and Applied Mathematics*. Syngress.
- Muryani, Muryani, and Agna Amalia. 2019. “*Impact of Road Infrastructure, Education, Health and Foreign Direct Investment Towards Indonesia'S Economic Growth: Level of 33 Provinces.*” *AFEBI Economic and Finance Review* 3(02):35. doi: 10.47312/aefr.v3i02.204.
- Mustika, Candra. 2012. “Analisis Pertumbuhan TFP Di Indonesia Periode 1990 Sampai 2008.” *Paradigma Ekonomi* 1(5):1–7.

- Nguyen, Hieu Huu. 2020. “*Impact of Foreign Direct Investment and International Trade on Economic Growth: Empirical Study in Vietnam.*” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(3):323–31. doi: 10.13106/jafeb.2020. vol 7. no 3.323.
- Ondrie, Yely. 2020. “*The Influence of Economic Growth of Middle Society in the New Normal Era Based on Information Technology Applications in Central Kalimantan.*” *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 3(4):3466–73. doi: <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1389> 3466.
- Pemerintah Provinsi Lampung. 2021. “Pemprov Lampung Terus Kembangkan Penerapan Teknologi Pertanian.” Dinas Kominfo Provinsi Lampung. *Retrieved November 7, 2021* (<https://lampungprov.go.id/detail-post/pemprov-lampung-terus-kembangkan-penerapan-teknologi-pertanian>).
- Prasetyo, P. Eko. 2012. “*The Quality of Growth: Peran Teknologi Dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas.*” *Jejak* 1(1):1–15. doi: 10.15294/jejak.v1i1.1453.
- Prasetyo, Taufan Harry, and Eny Sulistyaningrum. 2013. “Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus: Provinsi Sulawesi Barat, 2006–2013.” 2006–13.
- Rahmayani, Dwi, and FX Sugiyanto. 2014. “*Total Factor Productivity (TFP) Sebagai Kekuatan Pertumbuhan Ekonomi.*” *Prosiding Seminar Nasional & Sidang Pleno ISEI XVII* 149–59.
- Sari, Intan Utta, and Asron Saputra. 2016. “*The Influence Of Small And Medium Enterprise Growth , Investment , And Labor On Economic Growth In Batam City.*” 9(1):30–36.
- Sari, Lingga Nopita, Didik Susetyo, and M. Syirod Saleh. 2016. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , Kredit Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2006-2015.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 14(1):1–7.
- Siregar, Ika Musriana, Isena Pratiwi, Nurhasanah, and Selpiana Sinaga. 2019. “Pengaruh Eksport Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 7(2):46–54.
- Sjafrizal. 2018. Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sodik, Jamzani, and Didi Nuryadin. 2005. “Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Pada 26 Propinsi Di Indonesia, Pra Dan Pasca Otonomi).” *Ekonomi Pembangunan* 10(2):157–70.

- Soejoto, Ady, Hendry Cahyono, and Ni Solikhah. 2017. “*Effect of Solow Variable To the Economic Growth in Southeast Asia.*” *International Journal of Economics and Financial Issues* 7(2):277–82.
- Solow, Robert M. 2016. “*Robert M . Solow ’ s Neoclassical Growth Model: An Influential Contribution to Economics.*” 90(1):7–12.
- Sopiana, Yunita, and Noor Rahmini. 2020. “*Investment , Absorbed Labor , Infrastructure and Exports on the GDP of Kotabaru District from Special Economic Zone.*” 3(July):148–56.
- Sukirno, Sadono. 2016. Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Terminanto, Ade Ananto. 2017. “Pengaruh Belanja Pemerintah Dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Data Panel Provinsi Di Indonesia.” *Iqtishadia* 10(1):97–129.
- Trisnu, Cok Istri Sinta Regina, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2011. “Pengaruh PMDN Dan PMA Terhadap PDRB Di Provinsi Bali.” E-Jurnal EP Unud 2(December 2010):1–192.
- Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. 2018. “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(2):206–18. doi: 10.30871/jama.v2i2.910.
- Wijaya, Andi, Toti Indrawati, and Eka Armas Pailis. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1(2):1–15.
- Yunita, Melni, and Sri Ulfa Sentosa. 2019. “Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1(2):533–40.